

Lysimeter untuk Inkubasi Tertutup

Lysimeter for Closed Incubation

Inventor : Wahida Annisa Y.

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Indonesian Wetland Research Institute

Status Perlindungan HKI : Paten No. IDS000001512

IPR Protection Status : Patent No. IDS000001512

Produksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berupa gas karbondioksida dan metana yang dilepaskan dari tanah rawa diduga cukup besar, sehingga diperlukan alat yang dapat mengukur besarnya potensi GRK dari lahan rawa dengan teknik inkubasi. Balitbangtan telah mengembangkan suatu lysimeter yang fungsinya tidak hanya sebagai alat pencucian tanah tetapi juga sebagai alat yang digunakan untuk mengukur potensi produksi emisi GRK (karbondioksida dan metana) dengan teknik inkubasi pada skala laboratorium. Lysimeter untuk inkubasi tertutup ini merupakan alat sederhana yang dapat digunakan secara manual serta bersifat mobile sehingga praktis dan mudah digunakan. Alat ini terdiri dari tabung lysimeter yang terbuat dari pipa paralon dengan ukuran panjang 30 cm dan diameter 6,25 cm, penutup tabung, corong, serta keran pembuka dan penutup.



Greenhouse Gas (GHG) emissions production in the form of carbondioxide and methane gas released from the swamp soil is allegedly large enough, so it needs a tool that can measure the amount of GHG potential from swamp land by incubation technique. IAARD has developed a lysimeter whose function is not only as a groundwashing tool but also as a tool used to measure the potential of GHG (carbondioxide and methane) emissions production by incubation technique on a laboratory scale. Lysimeter for closed incubation is a simple tool that can be used manually and is mobile so it is practical and easy to use. This tool consists of a lysimeter tube made of paralon pipe with a length of 30 cm and diameter of 6.25 cm, tube cover, funnel, and tap to open and close.